



BHAMADA
 Bhamada Occupational Health Safety
 Environment Journal
 Volume 2, No 1 (2024)
<https://ejournal.bhamada.ac.id/index.php/bohsej>
 email:prodik3.univ.bhamada@gmail.com



ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS PADA KURIR EKSPEDISI X DI KECAMATAN BOJONG KABUPATEN TEGAL

Muhamad Adhi Maulana¹, Anggit Pratiwi², Erna Agustin Sukmandari³, Agung Tyas Subekti⁴
 Universitas Bhamada Slawi
 Fakultas Ilmu Kesehatan
adimaulana2112@gmail.com, a.anggitpratiwi@gmail.com, erna2113@gmail.com,
agunghse.bhamada@gmail.com

Info Artikel

ABSTRAK

Industri transportasi memegang peranan yang sangat krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan pembuatan alat transportasi lebih efisien, yang mengakselerasi pertumbuhan jumlah kendaraan secara signifikan. Namun, perkembangan ini juga berdampak negatif, seperti peningkatan kemacetan lalu lintas dan tingkat kecelakaan yang meningkat. Menurut *Global Status Report on Road Safety* (WHO, 2015), 50 juta orang menderita luka parah akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia setiap tahunnya, menewaskan lebih dari 1,25 juta orang. Menurut Korlantas Polri dan dipublikasikan oleh Kementerian Perhubungan pada tahun 2021, tercatat sebanyak 103.645 insiden kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Dari keseluruhan jumlah korban kecelakaan di jalan, sekitar 73 persennya terlibat dalam insiden yang melibatkan sepeda motor. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dan penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023. Subjek penelitian merupakan seluruh kurir yang terdaftar di kantor ekspedisi X. Penelitian ini menggunakan teknik sampling non-probabilitas dengan menerapkan desain *judgement sampling*. Berdasarkan hasil penelitian Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Kurir Ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut : penyebab terjadinya kecelakaan adalah faktor pengemudi, lingkungan jalan, kondisi kendaraan, membawa barang berlebih, cuaca dan pengendar lain.

Cara mencegah kecelakaan lalu lintas adalah menerapkan *safety riding*, memperhatikan kondisi cuaca, barang bawaan, kondisi kendaraan, kondisi tubuh, selalu fokus saat berkendara, mematuhi peraturan lalu lintas, memperhatikan kecepatan, dan selalu berdoa.

Keywords:

Transportasi, Kecelakaan,
Kurir

Alamat Korespondensi:

adimaulana2112@gmail.com,
a.anggitpratiwi@gmail.com,
erna2113@gmail.com,
agunghse.bhamada@gmail.com

ABSTRACT

The transportation industry plays a very crucial role in improving people's welfare. Advances in science and technology have made it possible to make transportation more efficient, which has significantly accelerated the growth in the number of vehicles. However, this development also has negative impacts, such as increased traffic congestion and increased accident rates. According to the Global Status Report on Road Safety (WHO, 2015), 50 million people suffer serious injuries due to traffic accidents worldwide every year, killing more than 1.25 million people. According to Korlantas Polri and published by the Ministry of Transportation in 2021, there were 103,645 traffic accident incidents recorded in Indonesia. Of the total number of road accident victims, around 73 percent were involved in incidents involving motorbikes. The location used in this research is Bojong District, Tegal Regency and the research was conducted in May-June 2023. The research subjects were all couriers registered at the X expedition office. This research used a non-probability sampling technique by applying a judgment sampling design. Based on the results of research on the analysis of factors causing traffic accidents among Expedition The way to prevent traffic accidents is to practice safe riding, pay attention to weather conditions, luggage, vehicle condition, body condition, always focus when driving, obey traffic rules, pay attention to speed, and always pray.

PENDAHULUAN

Industri transportasi memegang peranan yang sangat krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada era modern ini serta memacu perkembangan dalam berbagai sektor industri. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan pembuatan alat transportasi secara lebih efisien, yang mengakselerasi pertumbuhan jumlah kendaraan secara signifikan. Pembuatan kendaraan sebagai sarana transportasi yang modern dan meningkatkan

kesejahteraan manusia serta berperan sebagai alat bantu untuk kegiatan sehari-hari. Namun, perkembangan ini juga berdampak negatif, seperti peningkatan kemacetan lalu lintas dan tingkat kecelakaan yang meningkat.

Menurut *Global Status Report on Road Safety* (WHO, 2015), 50 juta orang menderita luka parah akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia setiap tahunnya, menewaskan lebih dari 1,25 juta orang. 90% dari ini terjadi di negara-negara berkembang dimana jumlah total kendaraan terdaftar hanya 54% dari total

global. Dalam 20 tahun ke depan, 25 juta orang akan meninggal jika kita sebagai manusia tidak melakukan apapun.

Daerah Kecamatan Bojong terdapat beberapa ekspedisi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara pada kurir ekspedisi dimana penyebab kecelakaan lalu lintas pada kurir karena beberapa faktor, diantaranya faktor pengemudi, lingkungan jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan membawa barang yang terlalu banyak. Mengacu pada konteks yang telah diuraikan, penulis merasa tertarik untuk mengambil penelitian mengenai “Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Kurir Ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan jenis penelitian di mana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui analisis statistik atau perhitungan lainnya. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah mengungkap gejala atau masalah yang sedang diteliti dengan cara mengumpulkan data dari konteks alamiah, seringkali dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Proses dan makna yang ditemukan berdasarkan perspektif subjek yang sedang diteliti lebih diutamakan dalam penelitian kualitatif (Sugiarto, 2015).

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dan penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni

2023. Subjek penelitian merupakan seluruh kurir yang terdaftar di kantor ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan teknik sampling non-probabilitas dengan menerapkan desain *judgement sampling*.

Jumlah informan pada penelitian ini berjumlah empat orang informan, dimana tiga orang yang merupakan kurir ekspedisi X sebagai informan utama dan satu orang informan pendukung yang merupakan kepala kantor cabang ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus melibatkan penyelidikan mendalam tentang unit sosial atau objek tertentu, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan luas tentang unit tersebut. Penelitian studi kasus memfokuskan perhatian secara intensif pada satu objek yang dipelajari sebagai sebuah kasus, sehingga memungkinkan penelitian yang mendalam tentang latar belakang, keadaan, dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung, serta interaksi unit sosial tersebut dengan lingkungannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Gunawan, 2013).

Analysis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif menggunakan perangkat lunak Open Code 4.03. Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap: pertama, reduksi data yang mencakup merangkum informasi penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas; kedua, paparan data untuk melanjutkan pemahaman informasi; dan ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mengambil tindakan selanjutnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

model analisis komponensial, yang digunakan untuk menganalisis unsur-unsur yang memiliki perbedaan yang kontras dalam domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara lebih rinci. (Gunawan, 2013).

Tn. A	Suatu kejadian yang tidak disengaja yang dapat mengakibatkan tragedi pada individu atau kelompok
-------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Responden

Tabel 1 Identitas Informan Penelitian

Nama	Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat
Tn. P	Utama	21	Laki-laki	Kurir	Bojong, RT 02 RW 01
Tn. F	Utama	23	Laki-laki	Kurir	Tuwel, RT 03 RW 04
Tn. U	Utama	30	Laki-laki	Kurir	Tuwel, RT 03 RW 04
Tn. A	Pendukung	5	Laki-laki	Kepala Kantor	Tuwel, RT 04 RW 04

2. Pengertian Kecelakaan Lalu Lintas

Tabel 2 Pengertian Kecelakaan Lalu Lintas menurut responden

Informan	Pengertian kecelakaan lalu lintas
Tn. P	Tabrakan, tergelincir, tabrakan beruntun, kecelakaan tunggal, Kejadian yang melibatkan orang banyak orang.
Tn. F	Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kecelakaan tunggal, kecelakaan beruntun, kecelakaan yang disebabkan karena keteledoran saat berkendara, kejadian yang mengakibatkan pengendara luka-luka dan kerusakan pada kendaraan.
Tn. U	Peristiwa yang terjadi di jalan raya dan tidak disengaja, serta dapat mengakibatkan kerugian fisik dan material, kejadian melibatkan pengguna jalan yang lain dan kejadian yang tidak dapat diprediksi.

Pengertian mengenai kecelakaan lalu lintas menurut Tn. P adalah kejadian tabrakan tunggal yang disebabkan karena terpeleset dan tabrakan beruntun yang melibatkan banyak orang. Pengertian mengenai kecelakaan lalu lintas menurut Tn. F memberikan pernyataan yang sama yaitu kejadian kecelakaan beruntun maupun tunggal yang dapat mengakibatkan luka-luka. Pernyataan yang berbeda mengenai pengertian kecelakaan lalu lintas disampaikan oleh Tn. U, dimana pengetahuan kecelakaan lalu lintas menurut Tn. U adalah peristiwa yang terjadi di jalan raya dan tidak disengaja, serta dapat mengakibatkan kerugian fisik dan material, kejadian yang melibatkan pengguna jalan yang lain dan kejadian yang tidak dapat diprediksi. Adapun pengertian kecelakaan lalu lintas menurut Tn. A adalah suatu kejadian yang tidak disengaja yang dapat mengakibatkan tragedi pada individu atau kelompok. Sedangkan Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 03 Tahun 1998 mengenai prosedur pelaporan dan penyelidikan insiden, kecelakaan didefinisikan sebagai suatu insiden yang tak terduga yang memiliki potensi untuk mengakibatkan cedera manusia atau kerusakan properti.

Semua informan utama memberikan pernyataan yang sama yaitu sudah memiliki surat kendaraan yang meliputi SIM dan STNK, begitupun dengan Tn. A sebagai kepala kantor cabang ekspedisi juga memberikan pernyataan bahwa kelengkapan surat kendaraan itu wajib dimiliki, begitupun dengan SIM harus wajib memiliki.

Ada beberapa faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi X antara lain faktor jalan, faktor kendaraan, kelelahan, faktor cuaca dan faktor pengendara lain.

Kelelahan menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal diperoleh hasil bahwa, barang paket yang terlalu banyak saat *event* promo menjadi masalah bagi kurir ekspedisi, dikarenakan terbatasnya kurir paket yang ada maka menjadi tanggung jawab kurir untuk mengantarkan semua paket yang ada, seperti yang dialami oleh Tn. U mengantarkan barang paket yang terlalu banyak mengakibatkan kelelahan sehingga mengantuk saat berkendara yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Faktor penyebab kecelakaan yang dialami oleh Tn.U. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Aryatama dan Widhiarto (2022) dimana faktor pengemudi menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas.

Faktor jalan menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal diperoleh hasil bahwa, jalan yang menanjak, berluk, berlubang dan terdapat kerikil pada jalan dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi, seperti yang dialami oleh Tn. P. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Utomo (2012) dimana faktor lingkungan jalan juga menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas.

Faktor kendaraan menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal diperoleh hasil bahwa, kondisi kendaraan yang tidak baik seperti rem yang tiba-tiba macet saat dikendarai dapat

menyebabkan kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi, seperti yang dialami oleh Tn. F. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Marsaid, Hidayat, dan Ahsan (2013) dimana faktor kendaraan merupakan faktor yang paling kecil berkontribusi dalam menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Faktor membawa barang berlebih menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal diperoleh hasil bahwa, membawa barang berlebih dapat mengakibatkan ketidakseimbangan pada saat mengendarai sepeda motor sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas,

seperti yang dialami oleh Tn. P. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kalimantan Selatan (2021) bahwa mobil angkutan barang yang berlebihan muatan, meningkatkan risiko kecelakaan di jalan.

Faktor cuaca menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal diperoleh hasil bahwa, intensitas curah hujan di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal itu cukup tinggi sehingga kondisi cuaca sulit untuk diprediksi bagi kurir ekspedisi. Saat hujan kondisi jalan menjadi licin sehingga dapat menyebabkan terpelesetnya kendaraan yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi, seperti yang dialami oleh Tn. U. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Pratama dan Koesyanto (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan faktor cuaca buruk meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan.

Faktor pengendara lain menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten

Tegal diperoleh hasil bahwa, tertabrak dari belakang oleh pengendara lain menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas pada kurir ekspedisi yang dialami oleh Tn. U. Sedangkan menurut Tn. A juga disebabkan oleh kendaraan *truck* yang mengambil jalur Tn. A saat melintasi tikungan yang menanjak. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kementerian Perhubungan bahwa untuk mengurangi insiden di jalan raya, terutama yang berkaitan dengan tabrakan dari belakang dan dari samping, Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan regulasi dalam bentuk Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2021 mengenai peralatan keselamatan untuk kendaraan bermotor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Kurir Ekspedisi X di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas: Faktor Pengemudi, Faktor Lingkungan Jalan, Faktor Kondisi Kendaraan, Faktor Membawa Barang Berlebih, Faktor Cuaca, Faktor Pengendara Lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryatama, F.Z., dan Widhiarto, H. (2022). *Analisis Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Empunala Kota Mojokerto*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Balai Pengelola Transportasi Darat Kalimantan Selatan., (2021). *Mobil Angkutan Barang Yang Kelebihan Muatan, Meningkatkan Resiko Kecelakaan di Jalan*. Kalimantan Selatan. Diakses dari: <https://bptdkalsel.com/mobil-angkutan-barang-yang-kelebihan-muatan-meningkatkan-resiko-kecelakaan-di-jalan/>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2023.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Koesyanto (2020), Kejadian Kecelakaan pada Pengemudi Ojek. *Jurnal higei*. Universitas Negeri Semarang, Online [ournal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia)
- Marsaid., Hidayat., M. dan Ahsan. (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Polres Kabupaten Malang*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2021. *PM 74 Tahun 2021 Tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor*. Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Utomo., N. (2012). *Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Segmen Jalan By-Pass Krian-Balongsong (KM. 26+000 – KM. 44+520)*. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- World Health Organization. (2015). *Global status report on road safety 2015*. Diakses dari:

<https://www.afro.who.int/publications/global-status-report-road-safety-2015>.

Diakses pada 27 Februari 2023